

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis komunikasi interpersonal antara staf lokal dengan peneliti asing pada UPT CIMTROP Universitas Palangka Raya serta mengetahui bagaimana hambatan komunikasi yang muncul. CIMTROP merupakan lembaga penelitian yang banyak menarik perhatian dan minat terutama warga negara asing dari beberapa negara untuk bergabung sebagai peneliti. Latar belakang yang mendasari penelitian ini dilakukan adalah ketika peneliti mengetahui Lembaga CIMTROP tidak memberikan pelatihan bahasa Indonesia dan budaya bagi peneliti-peneliti asing yang akan bergabung. Lembaga tersebut juga tidak mengadakan program pelatihan pendidikan multikultural bagi staf lokal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interpretatif dengan metode kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori Akomodasi Komunikasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam dan observasi. Data yang dihasilkan pada akhirnya dianalisis menggunakan model teknik analisis data dari Milles and Hubberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan bahasa merupakan hambatan dalam berkomunikasi bagi staf lokal maupun staf asing. Dari hasil wawancara diketahui pula bahwa staf lokal dan peneliti asing menggunakan strategi konvergensi dalam beradaptasi di lingkungan lembaga CIMTROP. Strategi yang dilakukan adalah dengan kesepakatan penggunaan bahasa yang bisa dipahami, penggunaan komunikasi nonverbal melalui gerakan tubuh untuk memperjelas komunikasi verbal. Empati dengan cara menjalin komunikasi yang baik dengan mencari informasi untuk menambah wawasan individu, saling berbagi informasi dan keterbukaan antara staf lokal dan peneliti asing CIMTROP juga menjadi upaya untuk beradaptasi serta untuk mengatasi masing-masing keterbatasan dan kendala mereka dalam komunikasi lintas budaya.

Kata Kunci : Strategi, Adaptasi, Staf lokal, Peneliti Asing